

Digitalisasi Transaksi Pemasukan dan Pengeluaran Kas di Kafe View Pacific Garden

Dian Pertiwi¹, Fajar Rina Sejati², Mursalim Tonggiroh³, Ros Lina⁴

^{1,2,3,4}Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia

Korespondensi Penulis : diandppertiwi@gmail.com

Abstrak: Pengelolaan keuangan yang buruk akan mempersulit UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat. Apalagi dalam menghadapi kesulitan di masa pandemi. Ketersediaan informasi keuangan dapat menjadi salah satu faktor yang membantu keberhasilan UMKM. Dengan demikian, tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pencatatan transaksi UMKM dan menyediakannya dalam bentuk digital. Metode program pengabdian ini adalah pendampingan yaitu memberikan arahan bagaimana menginput data transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas ke dalam aplikasi. Setelah pendampingan dilakukan, pemilik usaha dalam hal ini Kafe VPG sudah dapat menginput data transaksi ke dalam aplikasi. Selain itu, tersedia informasi keuangan digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dengan terselenggaranya program ini diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan usaha pemilik VPG Cafe sehingga kelangsungan usaha dapat berlangsung lama.

Kata kunci: digitalisasi; pemasukan kas; pengeluaran kas; UMKM

Abstract: Poor financial management will make it difficult for MSMEs to make appropriate business decisions. Especially in the face of difficulties during the pandemic. The availability of financial information can be one of the factors that help the success of MSMEs. Thus, the purpose of this service program is to improve the recording of MSME transactions and make them available in digital form. The method of this service program is mentoring, which is providing directions on how to input transactions data of cash income and cash disbursement into the application. After the assistance has been carried out, the business owner, in this case the VPG Café, has been able to input transactions data into the application. In addition, digital financial information is available that can be accessed anytime and anywhere. With the implementation of this program, it is hoped that it can improve financial and business management of VPG Cafe owners so that business continuity continues for a long time.

Keywords: Digitization; Cash Income; Cash Disbursement; MSME

PENDAHULUAN

Adanya pembatasan sosial berskala besar yang diberlakukan untuk mencegah penyebaran covid-19 memberikan dampak yang negatif terhadap keberlangsungan usaha para pelaku UMKM. Di Kota Jayapura, dampak covid-19 terhadap UMKM antara lain terjadi penurunan pendapatan usaha, kesulitan dalam mengakses bahan baku, kesulitan membayar upah karyawan, serta kesulitan lainnya (Wamafma & Ratang, 2020). Kesulitan-kesulitan tersebut akan semakin terasa mengekang UMKM ketika pengelolaan usaha yang dijalankan selama ini tidak baik, seperti tidak adanya pencatatan mengenai transaksi, tidak memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, pengambilan keputusan bisnis yang asal-asalan dan tidak berdasar, dan pengelolaan buruk lainnya (Pertiwi et al., 2020). Padahal, beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap kesuksesan dan keberhasilan UMKM (Fatah, 2021; Hasibuan, 2020; Nurwani & Safitri, 2019; Yuliati, 2020).

Kafe *View Pacific Garden* (VPG) merupakan kafe yang terletak di Jl. Pasifik Indah II, Kota Jayapura. Kafe yang dikenal dengan Kafe VPG ini ramai dikunjungi pelanggan sebelum adanya pandemi covid-19. Kafe ini menawarkan pemandangan yang indah, sehingga pengunjung dapat mengabadikan pemandangan tersebut dalam sebuah foto sambil menikmati makanan dan minuman yang disediakan oleh Kafe VPG. Namun sayangnya, karena pandemi covid-19, kafe tidak beroperasi. Terbitnya Surat Edaran No. 440/41470/SET Tentang Pencegahan, Pengendalian Dan Penanggulangan Covid-19 Di Provinsi Papua Tahun 2020 yang mengatur waktu aktivitas masyarakat dalam rangka pembatasan sosial membuat kafe ditutup oleh pemilik. Kemudian, ketika pandemi mulai

mereda dan aktivitas mulai berjalan normal, pemilik membuka kembali kafe. Namun, pengunjung mulai berkurang dan bahkan tidak ada pengunjung sama sekali. Pemilik mengalami kesulitan terutama dalam membayar gaji karyawan, sehingga saat ini kafe dikelola langsung oleh pemilik dan keluarga pemilik. Pemilik sulit mengambil keputusan bisnis dengan tepat karena administrasi keuangan yang belum terorganisir dengan baik. Pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha belum dilakukan sehingga pengelolaan keuangan kafe menjadi berantakan.



Gambar 1. Tampak suasana di Kafe VPG, 2022

Kafe VPG adalah salah satu peserta sosialisasi pencatatan akuntansi yang dilakukan pada program pengabdian kepada masyarakat sebelumnya. Untuk menindaklanjuti program sebelumnya, maka dilakukan pendampingan dalam hal digitalisasi transaksi pemasukan dan pengeluaran kas. Kafe VPG menjadi sasaran program pengabdian ini karena adanya permasalahan pencatatan yang terjadi di usaha tersebut dan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan solusi kepada pemilik usaha.

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membenahi pencatatan transaksi di UMKM, khususnya di Kafe VPG, sehingga UMKM lebih maksimal dalam mengelola keuangan usaha. Pencatatan transaksi secara digital akan lebih memudahkan pemilik dalam mengakses informasi keuangan. Tersedianya informasi keuangan pada UMKM akan membantu pemilik dalam mengambil keputusan bisnis dengan tepat, dapat mengetahui kinerja usaha pada periode tertentu, dapat mengetahui ketersediaan bahan baku, dapat dengan mudah memperoleh bantuan modal dari lembaga keuangan seperti bank dan koperasi, dan manfaat lainnya (Kelara & Suwarni, 2020; Pertiwi et al., 2020; Pertiwi & Hidayah, 2019). Dengan demikian, diharapkan *output* dari program pengabdian kepada masyarakat ini, yang berupa catatan transaksi dan laporan keuangan dalam bentuk digital, dapat lebih memperkokoh usaha yang dijalankan pemilik karena terhindar dari keputusan bisnis yang tidak tepat sehingga keberlangsungan usaha dapat terus berjalan.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai dari minggu pertama bulan Oktober 2022, di mana dilakukan identifikasi permasalahan yang dialami UMKM berdasarkan UMKM yang menjadi peserta sosialisasi pada program pengabdian kepada masyarakat sebelumnya. Selanjutnya, UMKM yang membutuhkan bantuan menjadi sasaran dalam program ini. Pada minggu kedua bulan Oktober 2022, pendampingan mulai dilakukan. Pendampingan intens dilakukan kurang lebih selama satu minggu untuk memberikan arahan penginputan transaksi per harinya. Selanjutnya dilakukan pemantauan setiap minggunya sampai dengan akhir periode pencatatan (dalam hal ini satu bulan) untuk mengevaluasi kemampuan pemilik usaha dalam memasukkan data transaksi dan mengoperasikan aplikasi pencatatan tersebut.

Metode pelaksanaan program ini adalah dengan melakukan pendampingan kepada UMKM yang membutuhkan bantuan dalam proses digitalisasi transaksi keuangan khususnya pemasukan dan pengeluaran kas. Fasilitator ataupun mentor berperan penting dalam memberikan arahan demi terciptanya kemudahan proses memasukkan data transaksi ke aplikasi. Pendampingan dilakukan secara intens kepada sasaran program, baik secara langsung maupun secara daring melalui zoom ataupun melalui whatsapp.



Gambar 2. Proses Pendampingan Melalui Aplikasi Zoom, 2022

Indikator keberhasilan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah tersedianya informasi keuangan secara digital yang dipersiapkan langsung oleh pemilik UMKM. Metode evaluasi dari program ini adalah pemilik usaha dapat menginput transaksi secara digital, dapat mencetak laporan keuangan, dan menilai kinerja usahanya melalui aplikasi yang telah disediakan, yaitu aplikasi Lamikro yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM.

Lamikro adalah aplikasi pencatatan transaksi keuangan UMKM yang dapat digunakan di *smartphone android* dan ada juga berbasis web yang dapat diakses menggunakan laptop ataupun komputer pada laman www.lamikro.com. Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada UMKM dalam membuat pencatatan transaksi di manapun dan kapanpun. Sebagai akademisi, penawaran yang diberikan oleh pemerintah ini sangat baik untuk dimanfaatkan agar pemberdayaan pemilik usaha berskala mikro, kecil, dan menengah dapat dilakukan guna membantu pengembangan usaha yang telah dijalankan sehingga secara tidak langsung membantu meningkatkan perekonomian.


Aplikasi lamikro juga merupakan aplikasi yang telah disesuaikan dengan SAK EMKM. Selain itu, pengoperasian aplikasi ini juga mudah sehingga dapat meminimalkan kebingungan pemilik dalam memasukkan data transaksi. Tidak hanya itu, aplikasi ini tidak berbayar sehingga tidak menambah pengeluaran usaha.

PEMBAHASAN

Pencatatan Sebelum Pelaksanaan Program

Kafe VPG mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran kas secara tertulis dalam sebuah nota. Nota tersebut dikumpulkan untuk selanjutnya melakukan perhitungan terhadap pemasukan dan pengeluarannya. Setelah itu nota disimpan, namun tidak diarsipkan dengan baik karena jika pemilik sudah menghitung pemasukan dan pengeluarannya, nota sudah tidak dipergunakan. Adapun pencatatan yang dilakukan oleh pemilik Kafe VPG sebelum proses digitalisasi transaksi dilakukan adalah sebagai berikut.

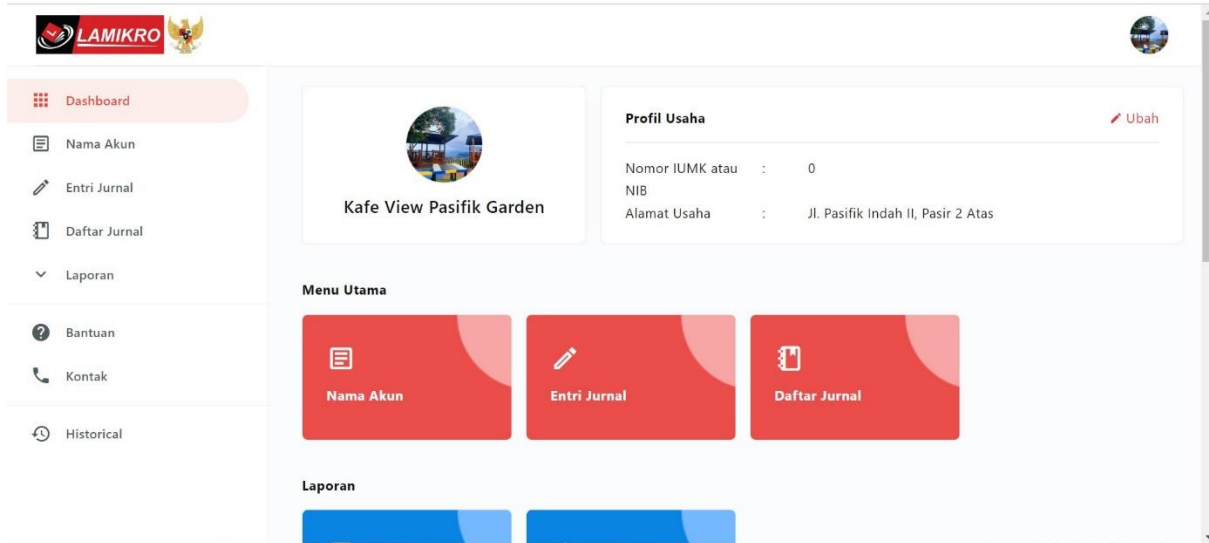
Rabu, 19-10-2022			
Tuan Toko Kafe Payung			
NOTA NO.			
BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2 bh	Es kelapa Muda Gula Merah	30.000	60.000
1 bh	Es kelapa Muda campur	30.000	30.000
1 gls	Good day cappuccino	20.000	20.000
1 gls	Milo	20.000	20.000
1 gls	Es teh	15.000	15.000
3 porsi	Mie goreng telur	25.000	75.000
1 porsi	Pisang keju coklat	25.000	25.000
1 porsi	Nasi goreng telur	40.000	40.000
2 porsi	Pisang goreng + sambal	20.000	40.000
1 porsi	Mie instan telur	25.000	25.000
	Total		350.000
3 Nota	Golden service	5.000	15.000
	Jumlah Rp.		365.000

Tanda Terima  Hormat Kami,

Gambar 3. Pencatatan transaksi sebelum digitalisasi, 2022

Pencatatan Setelah Pelaksanaan Program

Untuk mengubah pencatatan manual menjadi pencatatan berbasis digital pada aplikasi lamikro, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan. Tahap pertama, Kafe VPG didaftarkan pada aplikasi lamikro. Data-data fundamental mengenai usaha dibutuhkan pada tahap ini, yaitu identitas pemilik usaha sesuai dengan KTP, nama usaha, nomor induk berusaha (jika ada), alamat usaha, NPWP, serta *e-mail* pemilik. Setelah berhasil mendaftar, sasaran program dapat menambahkan informasi mengenai sektor maupun bidang usaha serta informasi lainnya mengenai usaha yang dijalankan pada bagian profil usaha. Adapun tampilan pada aplikasi setelah berhasil mendaftar adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Dashboard kafe VPG pada aplikasi lamikro, 2022

Tahap kedua, setelah Kafe VPG terdaftar, maka pemilik dapat memasukkan data transaksi melalui menu “Entri Jurnal”. Pendampingan yang dilakukan pada tahap ini yaitu memberikan arahan dan contoh mengenai cara memasukkan data transaksi. Data transaksi yang berupa nota penjualan dan pembelian dimasukkan sesuai dengan tanggal, akun, dan nominalnya masing-masing. Proses memasukkan data ini tidak menemui kendala yang berarti sebab transaksi yang terjadi di kafe adalah transaksi yang berulang setiap harinya sehingga sasaran program bisa dengan baik memasukkan data dan memahami cara mengoperasikan aplikasi. Berikut adalah beberapa hasil entri jurnal transaksi Kafe VPG pada aplikasi lamikro.

Kategori	Keterangan Akun	Nominal	Deskripsi
Pemasukan	Diterima Dari PENJUALAN PRODUK Simpan Ke KAS	125.000	5 buah es kelapa muda murni
Pemasukan	Diterima Dari PENDAPATAN JASA Simpan Ke KAS	10.000	2 nota pelanggan
Pemasukan	Diterima Dari PENJUALAN PRODUK Simpan Ke KAS	60.000	2 buah es kelapa muda gula merah
Pemasukan	Diterima Dari PENJUALAN PRODUK Simpan Ke KAS	30.000	1 buah kelapa muda campur
Pemasukan	Diterima Dari PENJUALAN PRODUK Simpan Ke KAS	20.000	1 gelas good day cappuccino
Pemasukan	Diterima Dari PENJUALAN PRODUK Simpan Ke KAS	20.000	1 gelas milo
Pemasukan	Diterima Dari PENJUALAN PRODUK Simpan Ke KAS	15.000	1 gelas es teh
Pemasukan	Diterima Dari PENJUALAN PRODUK Simpan Ke KAS	75.000	3 porsi mie goreng telur

Gambar 5. Tampilan daftar jurnal Kafe VPG pada aplikasi lamikro, 2022

Tahap selanjutnya adalah memberikan pendampingan agar sasaran program dapat mengetahui posisi kas sesuai dengan transaksi pemasukan dan pengeluaran kas yang telah dimasukkan dalam aplikasi. Rincian saldo kas dapat dilihat dalam menu “Laporan” kemudian memilih “Laporan Posisi Keuangan” dan mengklik kode untuk akun kas. Pada

tahap ini, sasaran program sempat menemui kendala dalam membaca posisi kas yang ditampilkan aplikasi. Melalui pendampingan ini, pengetahuan mengenai analisis posisi keuangan dijelaskan dengan bahasa yang lugas agar mudah tersampaikan kepada sasaran program, yaitu pemilik Kafe VPG.

Tahapan memasukkan data transaksi untuk pemasukan dan pengeluaran kas serta menampilkan posisi kas pada aplikasi telah selesai dilakukan. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pencatatan transaksi Kafe VPG sebelum pelaksanaan program, yaitu hanya menggunakan nota, dan setelah pelaksanaan program pengabdian yang berbasis digital dan terorganisir dengan baik pada aplikasi lamikro.

Tanggal	Debit	Kredit	Keterangan
Saldo Awal	0	0	
10/10/2022	2.500.000	0	Modal
11/10/2022	0	500.000	100 buah kelapa muda
11/10/2022	0	50.000	5 bungkus tepung setengah kg
11/10/2022	0	56.000	2 bungkus minyak goreng 2 liter
11/10/2022	0	50.000	1 tandang pisang kepok
11/10/2022	0	36.000	2 bungkus gula 1 kg
11/10/2022	0	40.000	2 pack good day cappucino
11/10/2022	0	20.000	1 kotak extra joss
11/10/2022	0	60.000	4 kaleng susu putih ff
11/10/2022	0	30.000	2 kaleng susu coklat ff
11/10/2022	0	100.000	1 paket bumbu sambal

Gambar 6. Tampilan posisi kas Kafe VPG pada aplikasi lamikro, 2022

Keberhasilan Program

Tersedianya informasi keuangan mengenai transaksi pemasukan dan pengeluaran kas berbasis digital menjadi indikator keberhasilan pada program pengabdian kepada masyarakat ini. Dari hasil pendampingan yang dilakukan kepada pemilik Kafe VPG, saat ini pemilik kafe telah memiliki informasi keuangan terkait pemasukan dan pengeluaran kas dalam bentuk digital yang tersaji dalam aplikasi lamikro. Informasi tersebut berupa daftar jurnal, jumlah saldo per akun, jumlah pendapatan, jumlah beban, jumlah laba, jumlah saldo kas yang mana informasi tersebut tersedia pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

LAPORAN LABA RUGI		
Kafe View Pasifik Garden		
Jl. Pasifik Indah II, Pasir 2 Atas		
NPWP Usaha : 0		
Periode : Oktober 2022		
Pendapatan		
Kode	Nama Akun	Nilai
4010	PENJUALAN PRODUK	3.210.000
4020	PENDAPATAN JASA	128.000
4040	PENDAPATAN LAIN-LAIN	0
4050	PENDAPATAN BUNGA BANK	0
Total Pendapatan		Rp3.338.000
Biaya / Beban		
Kode	Nama Akun	Nilai
6010	HARGA POKOK PENJUALAN	1.165.000
6015	BEBAN KEMASAN	0
6020	BEBAN PENGIRIMAN	0
6030	BEBAN PERLENGKAPAN/ATK	0
6040	BEBAN PENJUALAN LAIN-LAIN	0
6050	BEBAN GAJI KARYAWAN	875.000
6060	BEBAN KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI	0
6070	BEBAN SEWA	0
6075	BEBAN LISTRIK	108.000
6076	BEBAN AIR	55.000
6077	BEBAN TELEPON	0
6078	BEBAN PPH 21 KARYAWAN	0
6079	BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI	0
6080	PAJAK NPWP	0
6085	BEBAN PIUTANG TAK TERTAGIH	0
6090	BEBAN ADMINISTRASI BANK	0
7000	BEBAN LAIN-LAIN	0
Total Beban		Rp2.195.000
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		Rp1.135.000
Biaya Pajak Penghasilan		Rp16.650
Laba (Rugi) Setelah Pajak		Rp1.118.350

Gambar 7. Laporan laba rugi Kafe VPG, 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Kafe View Pasifik Garden Jl. Pasifik Indah II, Pasir 2 Atas NPWP Usaha : 0 Periode : Oktober 2022		
Aset		
Aset Lancar		
Kode	Nama Akun	Nilai
1010	KAS	3.650.000
1020	BANK MANDIRI	0
1021	BANK BRI	0
1022	BANK BNI	0
1023	BANK BCA	0
1024	BANK DAERAH/LAINNYA	0
1030	PIUTANG USAHA	0
1035	PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA	0
1040	PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	0
1050	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	32.000
1060	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	0
1070	PERLENGKAPAN/ATK	0
Total Aset Lancar		Rp3.690.000
Aset Tetap		
Kode	Nama Akun	Nilai
1900	PERALATAN	0
1910	BANGUNAN	0
1920	KENDARAAN	0
1930	TANAH	0
Total Aset Tetap		Rp0
Akumulasi Penyusutan		
Kode	Nama Akun	Nilai
1905	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	0
1915	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	0
1925	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN	0
Total Akumulasi Penyusutan		Rp0
Total Aset		Rp3.690.000
"sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM" Copyright © 2021. Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi - Kementerian UKM RI Versi 3.1		

Liabilitas (Kewajiban)		
Liabilitas Jangka Pendek		
Kode	Nama Akun	Nilai
2010	HUTANG USAHA	55.000
2030	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	0
2031	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	0
Total Liabilitas Jangka Pendek		Rp55.000
Liabilitas Jangka Panjang		
Kode	Nama Akun	Nilai
2020	HUTANG BANK MANDIRI	0
2021	HUTANG BANK BRI	0
2022	HUTANG BANK BNI	0
2023	HUTANG BANK BCA	0
2024	HUTANG BANK DAERAH/LAINNYA	0
Total Liabilitas Jangka Panjang		Rp0
Ekuitas		
Kode	Nama Akun	Nilai
3010	MODAL	2.500.000
3200	HIBAH/DARI PIHAK LAIN	0
3300	PRIVE	0
3500	SALDO LABA (DEPOSIT)	1.135.000
Total Ekuitas		Rp3.635.000
Total Liabilitas & Ekuitas		Rp3.690.000
"sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM" Copyright © 2021. Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi - Kementerian UKM RI Versi 3.1		

Gambar 8. Laporan posisi keuangan Kafe VPG, 2022

SIMPULAN

Setelah program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan, pemilik Kafe VPG mengetahui cara memasukkan data transaksi melalui aplikasi lamikro sehingga pemilik memiliki informasi keuangan mengenai pemasukan dan pengeluaran kas secara digital. Informasi keuangan digital memudahkan pemilik untuk mengakses informasi tersebut di manapun dan kapanpun. Hal ini dapat berimplikasi pada pengelolaan keuangan dan pengelolaan usaha yang baik. Informasi tersebut dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, keberlangsungan usaha Kafe VPG dapat terus berjalan. Pada program pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, akan dilakukan pendampingan mengenai inventarisasi aset yang dimiliki oleh Kafe VPG. Kegiatan ini tentunya untuk lebih menyempurnakan laporan posisi keuangan Kafe VPG yang mana aset-aset yang dimiliki juga dimasukkan melalui aplikasi lamikro.

Program pendampingan dengan tujuan digitalisasi pencatatan transaksi mengenai pemasukan dan pengeluaran kas ini sangat direkomendasikan untuk dilakukan pada semua jenis usaha. Metode pelaksanaan dapat disesuaikan dengan masing-masing kondisi pemilik usaha. Pendampingan dapat dilakukan secara langsung maupun jarak jauh secara daring melalui aplikasi *video conference* yang tersedia. Konsultasi maupun komunikasi melalui telepon seluler juga dapat mempermudah dalam mengontrol kemajuan pemilik usaha dalam melakukan proses memasukkan data transaksi. Pencatatan akuntansi yang proper mengambil peranan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan bisnis UMKM. Untuk itu, metode pendampingan lebih disarankan untuk dilakukan ketimbang metode sosialisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Yapis Papua, Para Wakil Rektor, Kepala LPPM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pemilik Kafe VPG yang bersedia untuk didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini sehingga tujuan dari program dapat tercapai.

Referensi

- Fatah, K. (2021). Analisis Dampak Informasi Akuntansi Mendorong Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi pada UKM Batik di Kota Pekalongan). *Prosiding 14th Urecil: Seri Ekonomi Dan Bisnis*, 347–355.
- Surat Edaran No. 440/41470/SET Tentang Pencegahan, Pengendalian Dan Penanggulangan Covid-19 Di Provinsi Papua, (2020).
- Hasibuan, H. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872–1885.

- Kelara, B. N., & Suwarni, E. (2020). Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 45–54.
- Kumorojati, G. S., Mahardhika, G. P., & Setiaji, H. (2021). Digitalisasi Proses Bisnis Penjualan Studi Kasus PT Limas Indra Group. *Automata*, 2(2).
- Nurwani, & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37–52.
- Pertiwi, D., & Hidayah, N. (2019). Recommendation of Bookkeeping Models For MSMEs: Study In East Indonesian Area. *Conference Proceeding 1st AICIEB 2019*, 82–95.
- Pertiwi, D., Pasolo, M. R., & Rasyid, A. (2020). Penyajian Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Jayapura. *Accounting Journal Universitas Yapis Papua*, 1(2), 49–57.
- Wamafma, I. K., & Ratang, W. (2020). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Mikro di Kota Jayapura Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19). *Jumabis: Jurnal Manajemen*, 4(2), 40–46.
- Yuliati, N. N. (2020). Pemerintah Dan Kinerja Pedagang Sate Ikan Tanjung Masa Pandemi Covid-19. *Artikel Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Vokasi*, 4(2), 101–123.